

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. *Curriculum Vitae*



### FARDA SYAHLA KAMILA

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 06 Maret 2002

WhatsApp : 081212665536

Instagram : @fardasyahlaa

Email : kamilafardasyahla@gmail.com

Alamat : Jl. Pelita 1 RT 14/08 No. 25 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

---

#### PROFILE SUMMARY

Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berpengalaman dalam mengelola dan mengembangkan platform media sosial. Saya siap untuk berkontribusi dalam tim yang kolaboratif serta mencari kesempatan untuk mengembangkan pengalaman saya dengan bekerja di bidang *social media specialist*.

---

#### EDUCATION

SI Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya	2020 – Present
Ilmu Pengetahuan Sosial – SMA Negeri 29 Jakarta	2017 – 2020

---

#### ORGANIZATION & EVENT

##### CORE UPJ – 2023

CORE (*Communication In The Future*) merupakan event prodi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Disini saya tergabung dalam divisi *Marketing Communication*. Dalam kegiatannya, saya dan team merancang konsep design melalui aplikasi Canva untuk dipublikasikan di media sosial @core.upj

##### Volunteer Now, Beneran Indonesia – 2021

Pada kegiatan volunteer yang diselenggarakan oleh @beneran.indonesia, saya menjadi relawan di Panti Asuhan Nurul Iman Mentas, Menteng Atas, Jakarta Selatan. Disini saya memberikan edukasi kepada adik-adik panti mengenai budaya Indonesia.

---

#### WORK EXPERIENCE

**Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kemendikbud Ristek**      Juni – Desember 2023

- Talent media sosial Instagram dan Tiktok
- Membuat caption untuk postingan Instagram
- Membuat content plan
- Wawancara dengan narasumber
- Membuat Artikel
- Editing video
- Memperkenalkan Puspresnas di event yang diselenggarakan Kemendikbud Ristek

## **SKILLS**

- *Communication*
  - *Content Writer*
  - *Project Planning*
  - *Creative & Critical Thinking*
  - *Time Management*
  - *Teamwork*
- 

## **HONORS & AWARDS**

**Pelatihan *Creating for Impact* – Beneran Indonesia**

Agustus – September 2023

*Bersertifikat*

- Pelatihan dasar dalam membuat konten video edukasi mengenai isu sosial (*bullying*)
  - Pelatihan menggunakan aplikasi editor video
  - Pelatihan menggunakan *Microsoft Power Point* dengan benar
  - Pelatihan *presentation skills*
-

## Lampiran 2. Daftar Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	6 Februari 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	BAB I	✓	
2	22 Februari 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Revisi BAB I	✓	
3	5 Maret 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Revisi BAB I & BAB II	✓	
4	15 Maret 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Finalisasi BAB I-BAB III	✓	
5	19 April 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Membahas revisi setelah seminar proposal	✓	
6	15 Mei 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	BAB IV	✓	
7	27 Mei 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Membahas BAB IV (4.1 & 4.2)	✓	
7	27 Juni 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Membahas BAB IV (4.1 & 4.2)	✓	
8	5 Juni 2024	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom, M.I.Kom.	Revisi BAB IV	✓	

### Lampiran 3. Form Pengajuan Skripsi




	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Farda Syahla Kamila  
 Nim/Prodi : 2020041096 / Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Bentuk-bentuk Keluarga Disfungsional Pada Film Indonesia  
 (Analisis Isi Kualitatif Karakter Anggota Keluarga Dalam Film "Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang dan "Hari Ini Akan Kita Ceritakan Nanti")

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 20 Maret 2024

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
		
Farda Syahla Kamila	Isti Purwi Tyas Utami, A.Md., S.Sos., M.I.Kom	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Lampiran 4. Form Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN                  SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman




Nama Mahasiswa : Farda Syahla Kamila  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041096  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : BENTUK-BENTUK KELUARGA DISFUNGSIONAL PADA  
 FILM INDONESIA (Analisis Isi Kualitatif Peran Anggota Keluarga dalam Sekuel Film "Nanti Kita  
 Cerita Tentang Hari Ini)

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom.	0407029501	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 30 April 2024

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom	Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom.

## Lampiran 5. Form Pengajuan Sidang Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekamun

Nama Mahasiswa : Farda Syahla Kamila  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2020041096  
 Judul Skripsi/TA : BENTUK-BENTUK KELUARGA DISFUNGSIONAL PADA FILM INDONESIA (Analisis Isi Kualitatif Peran Anggota Keluarga Dalam Sekuel Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini")  
 Dosen Pembimbing : 1. Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom  
 : 2.  
 Dosen Penguji : 1. Ratna Puspita, S.Sos., M.Si. JAD:  
 : 2. Dr. Ronald Maraden Sitalahi, M.Hum. JAD:  
 : 3. JAD:  
 Jadwal Sidang : Tempat : \_\_\_\_\_ Hari/Tanggal: \_\_\_\_\_

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 14 Juni 2024

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa Farda Syahla Kamila	Dosen Pembimbing Fathiya Nur Rahmi, S.I.Kom., M.I.Kom	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.



## Lampiran 6. Sertifikat LDK





## Lampiran 7. Sertifikat Prima





## Lampiran 8. Coding Sheet




Coder 1: Farda Syahla Kamila




Coder 2: Hamdiansyah Fazry Dayfullah, S.I.Kom




### Bentuk-bentuk Keluarga Disfungsional


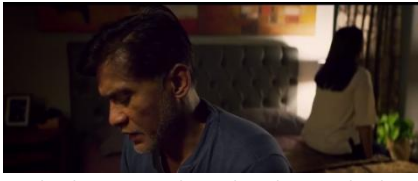

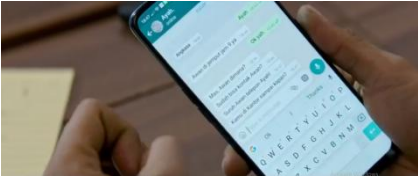


1. *Lack of Communication* (kurangnya komunikasi)
2. *Lacking Empathy* (kurangnya empati)
3. *Controlling Behavior* (mengontrol perilaku)
4. *No Emotional Support* (tidak ada dukungan emosional)

No	Visual	Narasi	Durasi	Kategori	Indikator	Coder	
						1	2
1	 <p>Ayah meminta Angkasa untuk menjemput Awan di kantor, namun Awan meminta untuk dijemput ditempat lain karena ia ingin pulang bersama teman-temannya. Takut dimarahi Ayah karena telat, Awan meminta Angkasa untuk berbohong.</p>	<p>Angkasa: "Telat, 15 menit"            Awan: "Sorry tadi ngobrol dulu"            Angkasa: "Ayah nyuruh jemput kamu di kantor, bukan disini"            Awan: "Yaudah sih gatau ini, tar kalo telat bilang aja macet"            Angkasa: "Telat, disuruh jemput ditempat lain, disuruh bohong"            Awan: "Udah buruan, tar ayah bawel"</p>	08:02-09:07 (1 menit 5 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
2	 <p>Ayah meminta Awan untuk ikut keluarga makan malam di restoran untuk merayakan anniversary Ayah dan Ibu, namun Awan tidak ikut karena ada pekerjaan penting. Walaupun akhirnya diijinkan tidak ikut, namun Ayah sempat memaksa Awan untuk menunda pekerjaanya.</p>	<p>Awan: "Yah, Bu, aku gaikut ya malem ini"            Ayah: "Kenapa? Reservasinya jam 8 loh, kamu ngerjain apa sih?"            Awan: "Mau ngerjain market, deadlinennya besok buat presentasi"            Ayah: "Awan kan bisa ditunda nanti"</p>	09:11-10:43 (1 menit 32 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓

		pulang dari restoran”						
3	 <p>Ketika diperjalanan, Ayah memutuskan untuk pulang dan tidak merayakan anniversary di restoran karena ingin menemani dan membantu Awan.</p>	<p>Ibu: “Wan”  Awan: “Kok balik?”  Ayah: “Kamu masih kerjain maket? Nanti kita kerjain sama-sama ya”  Awan: “Ih apaansi Ayah, Awan bisa kerjain sendiri”  Ayah: “Kamu nih, buat apa punya keluarga kalau semuanya mau dikerjain sendiri”  Awan: “Ayah, aku tuh bisa kerjain sendiri inikan anniversary ayah sama ibu, terus table yang direserve sm bos ayah gimana”  Awan: “Gampang, Ayah bilang aja asam urat ayah kumat, kelar”</p>	12:23-13:20 (57 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓	
4	 <p>Ketika Ayah ingin memasak dirumah untuk merayakan anniversary, Aurora memilih untuk ke studio dan tidak kumpul bersama keluarga.</p>	<p>Aurora: “Mau ke studio”  Ayah: “Ra..”</p>	13:37-13:47 (10 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓	
5	 <p>Aurora tetap memilih untuk di studio saja dibanding makan bersama keluarga.</p>	<p>Ibu: “Ra”  Aurora: “Kenapa bu?”  Ibu: “Makan malem udah siap”  Aurora: “Oh iya aku belum laper”</p>	13:59-14:33 (34 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓	

6	 <p>Ayah tetap memaksa Angkasa untuk menjemput Awan di kantor meskipun itu bukan keinginan Awan.</p>	<p>Ayah: “Ang, kenapa Awan bisa naik MRT dan nyebrang jalan sendiri? Ayah minta kamu untuk jemput Awan di kantor kan”  Angkasa: “Awan yang minta pulang bareng temen-temennya dan dijemput di stasiun yah”  Ayah: “Saya gapeduli Awan maunya apa”  Angkasa: “Yah, Awan udah gede dia juga punya kemauannya sendiri”</p>	24:30-27:17 (2 menit 47 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lacking Empathy</i> (kurangnya empati)	✓	✓
7	 <p>Awan bingung melihat Angkasa dan Ayah sedang ribut. Seharusnya hal ini tidak menjadi perdebatan karena dijemput di stasiun MRT merupakan keinginan Awan sendiri.</p>	<p>Awan: “Ini kenapa jadi kalian yang ribut sih? Yah ini tuh bukan salahnya mas angkasa, aku yang minta dijemput di stasiun”  Ayah: “Mulai besok kamu gaakan lagi pulang sendirian, mas angkasa yang bakal jemput kamu setiap hari dikantor”</p>	27:21-30:53 (3 menit 32 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
8	 <p>Angkasa melarang Awan ikut Angkasa menonton konser karena takut dimarahi Ayah.</p>	<p>Awan: “Mas, nanti di konser ada siapa aja?”  Angkasa: “Ada Glenn Fredly, Kunto Aji, ada Arah”  “Ada Arah? Eh ikut dong”  “Engga ah nanti dimarahin ayah loh”</p>	31:14-32:49 (1 menit 35 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓




9	 <p>Akhirnya Awan diperbolehkan Angkasa untuk ikut menonton konser. Disaat itu Angkasa juga mengajak Aurora namun Aurora menolak.</p>	<p>Angkasa: “Ra, ikut yuk” Aurora: “mmmm aku dirumah aja deh”</p>	32:57-34:04 (1 menit 7 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
10	 <p>Ayah memarahi Angkasa karena menurutnya terjadi perubahan sikap Awan setelah kenal dengan rekannya Angkasa.</p>	<p>Ayah: “Mas, si Kale Kale itu siapa sih? Temen kamu? Awan kenal dimana?” Angkasa: “Dia tuh kenal di konsernya aku” Ayah: “Semenjak kenal si Kale Kale itu awan jadi pulang malem, keluyuran terus, susah dihubungin, susah di telfon”</p>	50:29-52:53 (2 menit 24 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lacking Empathy</i> (kurangnya empati)	✓	✓
11	 <p>Ayah tidak memperbolehkan Awan untuk naik motor padahal Awan melakukan itu untuk melawan rasa takutnya dan belajar untuk menghadapi masalah sendiri.</p>	<p>Ayah: “Awan darimana? Siapa yang ngijinin kamu pulang naik motor?” *Awan pergi meninggalkan Ayah* Ayah: “Eh eh eh coba telfon itu siapasi Kale Kale itu, suruh anak itu balik kesini lagi” Awan: “Yah ini gaada urusannya sama anak orang, ini anaknya ayah sendiri yang mau. Mau naik motor, mau nikmatin rasa takutnya, mau belajar ngadepin masalahnya sendiri. Ayah tuh udah bikin Awan malu”</p>	53:55-57:27 (3 menit 32 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓





12	 <p>Ayah selalu mengontrol Awan dan ingin Awan menuruti semua keinginan Ayah.</p>	<p>Awan: “Kenapa semuanya harus pengennya Ayah sih? Orang pertama yang bisa nolong Awan, ya awan sendiri, bukan oranglain, biarpun itu Ayah”</p>	58:12-58:51 (39 detik)	Keluarga Disfungsional	Controlling Behavior (Mengontrol perilaku)	✓	✓
13	 <p>Ayah bertanya kepada Ibu terhadap perubahan sikap Awan.</p>	<p>Ayah: “Aku gangerti sama Awan, aku kurang ya selama ini sama dia? Iya Jeng?”</p>	59:17-59:32 (15 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓
14	 <p>Ayah melihat Angkasa pergi naik motor bersama temannya, dan Ayah melihatnya dengan penuh amaran.</p>	<p>*Ayah melihat Awan pergi bersama temannya*</p>	59:44-59:58 (14 detik)	Keluarga Disfungsional	Controlling Behavior (Mengontrol perilaku)	✓	✓
15	 <p>Terlihat Ayah menghubungi Angkasa untuk menanyakan kabar Awan, padahal disaat itu Angkasa sedang melakukan hal penting di kantor.</p>	<p>*Ayah menghubungi Angkasa ketika Angkasa dikantor*</p>	01:04:30-01:05:36 (1 menit 6 detik)	Keluarga Disfungsional	Controlling Behavior (Mengontrol perilaku)	✓	✓
16	 <p>Ketika Angkasa baru sampai di pameran Aurora, Ayah langsung marah dan bertanya kenapa Awan belum datang.</p>	<p>Ayah: “Awan mana? gaada kabar dari Awan?”</p>	01:08:47-01:09:55 (1 menit 8 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓
17	 <p>Aurora mendengar pertengkaran Ayah dan Angkasa di pameran dan itu membuat Aurora kecewa dan langsung</p>	<p>Ayah: “Jadi ini yang namanya niskala” Aurora: “Makasih loh ayah udah sempetin dateng kesini”</p> <p>*Aurora</p>	1:10:04-1:10:12 (8 detik)	Keluarga Disfungsional	No Emotional Support (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓






	meninggalkan Ayah.	meninggalkan Ayah*					
18	 <p>Pertengkaran antara Ayah dan Aurora membuat pengunjung pameran menjadi terganggu.</p>	*Aurora melihat Ayah dan Awan bertengkar di pamerannya*	1:11:02-1:13:25 (2 menit 23 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓
19	 <p>Aurora merasa bahwa pameran ini penting untuknya, karena itu Aurora tidak akan membiarkan harinya hancur karena pertengkaran antara Ayah dan Awan.</p>	Aurora: “Kalo kalian mau berantem mending pulang aja. Berantemnya dirumah. Bisa kan ga ribut disini? Pameran inih penting buat aku”	1:13:31-1:13:52 (21 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓
20	 <p>Ayah mencoba menjelaskan tindakan yang telah ia lakukan namun Aurora tidak ingin mendengarkan dan meminta Ayah untuk pulang.</p>	Ayah: “Nak denger ya, maksud ayah tadi itu...” Aurora: “Pulang aja, sekarang. Please”	1:14:03-1:15:36 (1 menit 33 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓
21	 <p>Ayah mengumpulkan semua anaknya untuk membicarakan perdebatan di pameran, Ayah merasa bahwa hal itu terjadi karena perubahan sikap Awan.</p>	Ayah: “Perdebatan tadi di pameran harusnya ga terjadi kalau kamu gampang dihubungi, nurut ayah. Perubahan sikap kamu akhir-akhir ini Awan, itu juga sedikit banyak karena pengaruh kamu mas Angkasa.”	1:16:11-1:17:54 (1 menit 43 detik)	Keluarga Disfungsional	Lacking Empathy (kurangnya empati)	✓	✓
22	 <p>Ayah memarahi Angkasa dan mengingatkan tentang tugasnya sebagai seorang Kakak. Namun disini Ayah</p>	Ayah: “Mas Angkasa tau kan tugas kakak itu apa? Ya kan mas? Jaga adik-adiknya kan? Ini ap a kamu tau Awan sedang rapuh butuh banyak tinggal dirumah malah	1:18:02-1:18:56 (54 detik)	Keluarga Disfungsional	Lacking Empathy (kurangnya empati)	✓	✓










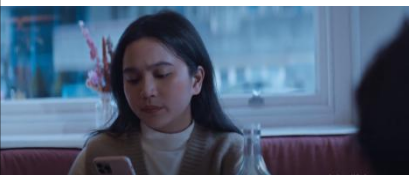

	memojoki Angkasa karena Ayah merasa bahwa Angkasa membawa Awan ke pergaulan yang buruk.	kamu ajak dia ke lingkungan pergaulan kamu. Kamu liat dia salah gaul dan pengaruhnya ke keluarga kita, jelek.”					
23	 <p>Ayah takut kehilangan anak-anaknya, padahal Ayah telah kehilangan Aurora sejak lama.</p>	Aurora: “Takut Ayah kehilangan kami? Kalian itu udah lama kehilangan aku”	1:19:12-1:19:46 (34 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>No Emotional Support</i> (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓
24	 <p>Angkasa menganggapi Ayah dengan kemarahan karena selama ini ayahnya meminta anak-anaknya menyembunyikan luka dari mereka kecil.</p>	Awan: “Kak maafin aku kak” Angkasa: “Awan ini bukan salah kamu, ini semua salah ayah. Dia yang harus tanggung jawab sama semuanya. Yang Ayah lakuin selama ini cuma nyelahin, menyangkal, nyuruh semua orang dikeluarga ini untuk nyembunyiin luka. Pura-pura kalo gaada apa-apa”	1:19:55-1:20:22 (27 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lacking Empathy</i> (kurangnya empati)	✓	✓
25	 <p>Kemarahan Angkasa berlanjut karena ia merasa sudah 21 tahun memendam lukanya sendirian.</p>	Ayah: “Ngomong apa?” Angkasa: “Kenapa? Nyuruh aku diem? 21 tahun aku diem, selama itu aku disuapin sama kebohongan, jadi orang bego yang gapernah dikasih penjelasan apa yang sebenarnya terjadi.”	1:20:23-1:20:37 (14 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓





26	 <p>Angkasa memohon kepada Ibu untuk mengutarakan apa yang selama ini dipendam karena ia sering melihat Ibu menangis dibalik pintu.</p>	<p>Angkasa: “Bu, ibu ngomong dong bu, Ibu ngomong kalo Ibu juga sakit. Bu, aku liat dari kecil kalo Ibu selalu nangis dibalik pintu. Ibu masih simpen kan kaos kaki kecil itu? Bu ngomong dong Bu gaadil buat kita”</p>	1:20:40-1:21:17 (37 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
27	 <p>Ayah menutupi rahasia besar agar ketiga anaknya tumbuh tanpa rasa trauma dan selalu bahagia, padahal hal itu justru mengakibatkan trauma baru bagi anak-anaknya.</p>	<p>Aurora: “Ini pada ngomongin apa sih? Ada apaan dirumah ini yang aku gatau apa?”</p> <p>Angkasa: “Ra, Awan sebenarnya punya saudara kembar, dan itu semua coba ditutupin sama ayah karena katanya kita gaperlu punya trauma, kita gaperlu ngerasa kehilangan, yang penting kita bahagia.”</p>	1:21:19-1:25:02 (3 menit 43 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
28	 <p>Aurora meminta Ibu menjelaskan perasaanya karena selama ini Aurora, Angkasa, dan Awan tidak mengetahui apapun.</p>	<p>Aurora: “Sebenarnya yang ibu rasain apa sih? Kok gapernah cerita, gapernah nunjukin apa-apa. Aku, Mas Angkasa, Awan gaada yang pernah tau yang ibu rasain tuh sebenarnya apa”</p>	1:26:15-1:28:52 (2 menit 37 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
29	 <p>Angkasa meminta maaf kepada Ibu karena seharusnya Aurora dan Awan</p>	<p>Angkasa: “Semua salah aku Bu, seandainya kemarin aku bisa lebih kontrol, Awan sama Aurora</p>	1:45:08-1:47:20 (2 menit 12 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>No Emotional Support</i> (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓

	tidak mengetahui rahasia besar itu.	mungkin ga harus tau semua” Ibu: “Bukan tanggung jawab kamu mas, bukan tanggung jawab kamu.”					
30	 <p>Aurora tidak merasakan nyaman dirumah dan ingin mendapatkan beasiswa di luar negeri untuk menjadi tiketnya keluar dari rumah.</p>	Aurora: “Aku ngelamar beasiswa, di London. Ya gak keterima sih, tadinya itu mau aku jadiin kayak tiket aku keluar dari rumah”	1:48:55-1:51:14 (2 menit 19 detik)	Keluarga Disfungsional	No Emotional Support (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓

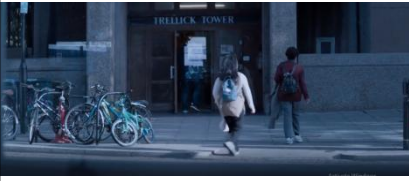


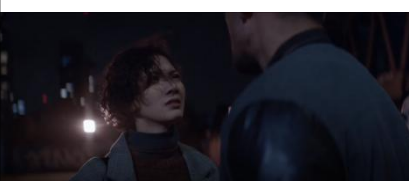

No	Visual	Narasi	Durasi	Kategori	Indikator	Coder	
						1	2
31	 <p>Angkasa dan Awan menghampiri Aurora ke London dan berniat mencari tempat tinggal sesuai dengan alamat yang mereka punya. Namun ternyata tempat tinggal Aurora kosong.</p>	<p>Awan: “Kok kosong?”  Angkasa: “Gimana ya wan?”  Angkasa: “Sekarang titik kita dimana sih ini?”  Awan: “Bener di alamatnya kok”</p>	16:07-19:28 (3 menit 21 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓
32	 <p>Angkasa dan Awan pergi ke kedutaan Indonesia di London untuk mencari informasi Aurora karena mereka tidak mendapat kabar apapun. Awan bertanya informasi temannya Aurora di London barangkali Aurora ada ditempat tinggal temannya.</p>	<p>*Angkasa dan Awan pergi ke kedutaan Indonesia untuk mencari Aurora*  Kedutaan: “Info yang kami punya disini, alamatnya sih masih sama”</p>	19:32-21:26 (1 menit 54 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓

33	 <p>Ayah menelfon Angkasa untuk memastikan kondisi Aurora baik-baik saja di London. Mereka bertiga belum sempat berbicara namun Ayah langsung meminta Aurora untuk mengabari Ayah dan Ibu.</p>	<p>*Ayah menelpon Angkasa untuk memastikan keadaan Aurora*</p> <p>Ayah: "Halo? Sudah ketemu Aurora? Dia baik-baik saja kan? Suruh segera kabari ayah bilang Ibu mau bicara"  Angkasa: "Iya nanti kabarin Ayah"</p>	21:34-22:25 (51 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
34	 <p>Angkasa marah kepada Aurora bahwa selama dua bulan keluarga tidak mengetahui kabar Aurora, bahkan pindah tempat tinggalpun Aurora tidak mengabari keluarga.</p>	<p>Angkasa: "Dua bulan kamu ngilang gaada kabar, kamu pindah tempat juga gabilang-bilang sama kita"</p>	22:30-25:43 (3 menit 13 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
35	 <p>Aurora tidak merespon pembicaraan Angkasa dan Awan, melainkan ia emosi dan melempar gelas yang ada disampingnya sampai pecah.</p>	<p>*Aurora marah dan melempar barang*</p>	25:52-26:03 (11 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>No Emotional Support</i> (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓
36	 <p>Angkasa dan Awan bingung harus berkata apa terhadap situasi yang mereka alami. Mereka berdua memutuskan untuk diam dan tidak mengabari Ayah dan Ibunya agar tidak semakin memperkeruh keadaan.</p>	<p>Awan: "Mas"  Angkasa: "Iya kenapa wan?"  Awan: "Kayaknya kita gausah bilang apa-apa dulu ya sama Ayah Ibu"</p>	29:41-31:57 (2 menit 16 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓



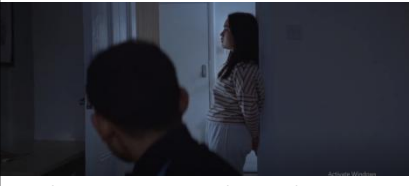

37	 <p>Angkasa dan Awan mengajak Aurora makan siang bersama untuk membicarakan apa yang sebenarnya terjadi kepada Aurora, namun mereka menciptakan suasana saling emosi.</p>	<p>Awan: “Kemana aja kak? Kenapa gapernah ngabarin? Angkasa: “Semua orang khawatir sama kamu Ra, dan kita semua tau harusnya kamu sudah beres kuliah”</p>	32:08-32:50 (42 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
38	 <p>Aurora masih tidak merespon pembicaraan Angkasa dan Awan.</p>	*Aurora hanya terdiam dan tidak menanggapi Angkasa dan Awan*	33:04-33:11 (7 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
39	 <p>Awan langsung melontarkan perkataan bahwa Aurora egois padahal Aurora belum menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi.</p>	Awan: “Jangan egois dong kak, ngomong, aku sama mas Angkasa juga gasuka disituasi kayak gini”	33:14-33:29 (15 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lacking Empathy</i> (kurangnya empati)	✓	✓
40	 <p>Handphone Awan berdering dan telfon itu dari Ayah. Namun Awan memutuskan untuk tidak mengangkatnya.</p>	*Awan hanya melihat telfon dari Ayah namun tidak mengangkat telfonnya*	33:32-33:49 (17 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
41	 <p>Setelah beberapa kali dibujuk, akhirnya Aurora memutuskan untuk bercerita asalkan mereka berjanji tidak</p>	Aurora: “Oke, aku cerita, tapi kalian harus janji gaakan kasih reaksi yang berlebihan”	33:57-35:44 (1 menit 47 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>No Emotional Support</i> (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓


	akan merespon ceritanya dengan amarah.						
42	 <p>Aurora sudah bercerita detail namun Angkasa merespon cerita Aurora dengan kemarahan, padahal sebelumnya Aurora meminta mereka berjanji tidak memberikan respon yang berlebihan.</p>	<p>*Angkasa menanggapi cerita Aurora dengan penuh kemarahan*</p> <p>Angkasa: “Ra, kamu tuh dimanfaatin sama dia, masa kamu gasadar sih” Aurora: “Udah dibilang gausah pake reaksi yang berlebihan”</p>	35:52-36:30 (38 detik)	Keluarga Disfungsional	Lacking Empathy (kurangnya empati)	✓	✓
43	 <p>Awan pun sama, ia merespon cerita Aurora dengan penuh kemarahan dan justru menceritakan bahwa Ayahnya dengan susah payah menyekolahkan Aurora di luar negeri.</p>	<p>*Awan juga menanggapi kisah Aurora dengan penuh kemarahan*</p> <p>Awan: “Kak kamu egois tau gak? Ayah pake uang pensiunannya buat sekolahkan kamu”</p>	36:33-37:08 (35 detik)	Keluarga Disfungsional	Lacking Empathy (kurangnya empati)	✓	✓
44	 <p>Ayah meminta Awan untuk mengirimkan foto anak-anaknya yang sedang bersama, awalnya Awan tidak ingin merespon namun akhirnya Awan terpaksa harus menuruti Ayah.</p>	<p>Awan: “Yaudah yaudah kita foto dulu deh, Ayah sama Ibu minta mulu nih aku gabisa nolak lagi, pengen tau anaknya baik-baik aja”</p>	37:10-37:25 (15 detik)	Keluarga Disfungsional	Controlling Behavior (Mengontrol perilaku)	✓	✓
45	 <p>Angkasa bingung kenapa tiba-tiba Aurora mengeluarkan handphone padahal sebelumnya Aurora bilang bahwa ia tidak memiliki handphone untuk mengabari keluarganya.</p>	<p>*Aurora mengangkat telfon padahal sebelumnya dia bilang tidak punya handphone*</p> <p>Angkasa: “Tadi kamu bilang katanya gaada handphone gabisa</p>	37:31-38:46 (1 menit 15 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓








		dihubungi”					
46		*Awan mengejar Aurora karena dia pamit pergi dari resto tanpa alasan jelas*	38:59-41:21 (2 menit 22 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
	Aurora harus pergi karena ia ada urusan namun ia tidak mengatakannya dengan jelas. Karena itu, Awan memutuskan untuk mengejar Aurora.						
47		*Aurora bergegas meninggalkan Angkasa yang sudah keluar dari kepolisian tanpa berbicara apapun*	51:55-53:08 (1 menit 13 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
	Aurora langsung meninggalkan Awan, Angkasa, dan teman-temannya tanpa mengeluarkan kata-kata.						
48		Aurora: “Kalian cuma peduli sama pikiran kalian sendiri, gak ada yang tertarik nanya atau kepikiran kenapa ya kira-kira aku ga kepengen ngabarin kalian”	53:30-53:49 (19 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>No Emotional Support</i> (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓
	Angkasa dan Awan hanya mengetahui bahwa Aurora orang yang egois karena tidak mengabari keluarganya, namun tidak terpikir oleh mereka kenapa Aurora sampai tidak mau mengabari keluarga.						
49		Aurora: “Kamu tuh lama-lama jadi kayak Ayah tau gak? Intimidatif, semuanya harus sesuai mas, semuanya harus selesai sama kemauan mas”	53:54-54:15 (21 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lacking Empathy</i> (kurangnya empati)	✓	✓
	Ayah dikenal sebagai orang yang protektif, Aurora menilai bahwa sifat Angkasa sudah sama seperti Ayah.						
50		Aurora: “Tapi asal kamu tau ya Wan, aku udah berusaha berkali-kali minta sama Ayah tolong aku bisa kerja disini, aku bisa kok kuliah sambil kerja, tapi dia gapernah dengerin aku, gapernah	54:19-54:47 (28 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
	Aurora ingin kuliah sambil bekerja di London, namun Ayah tidak pernah mendengarkan Aurora dan selalu memaksa Aurora menuruti keinginan Ayah, bukan membebaskan Aurora memilih jalan hidupnya.						








		dengerin kemauan anaknya”					
51		Aurora: “Aku juga mau kayak Honey sama Kit bisa nyelesain masalahnya sendiri, pake caranya sendiri, ga mesti ngeribetin oranglain”	54:56-56:18 (1 menit 22 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lacking Empathy</i> (kurangnya empati)	✓	✓
	<p>Kehadiran Angkasa dan Awan justru merusak kehidupan yang sedang ingin diperbaiki Aurora. Ia melakukan itu agar tidak merepotkan keluarganya, agar dia tidak dicap anak yang gagal.</p>						
52		*Aurora meninggalkan Angkasa dan Awan tanpa mendengar penjelasan*	1:04:11-1:06:50 (2 menit 39 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>No Emotional Support</i> (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓
	<p>Aurora langsung pergi meninggalkan Angkasa, Awan, dan teman-temannya tanpa mendengarkan penjelasan dari Angkasa dan Awan. Aurora merasa keluarganya tidak mendukung jalan hidupnya.</p>						
53		Awan: “Sebenarnya kita disini tuh ngapain ya mas?” Angkasa: “Maksud kamu Wan?” Awan: “Ya kita ngapain disini di London, jemput Aurora kan?”	1:12:09-1:15:28 (3 menit 19 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
	<p>Ayah meminta Angkasa dan Awan untuk menjemput Aurora pulang, namun yang terjadi hanya ada pertengkaran diantara mereka.</p>						
54		Angkasa: “Jadi selama ini kamu ga ngabarin gara-gara takut disuruh pulang Ra?”	1:24:02-1:28:06 (4 menit 4 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
	<p>Angkasa baru mengetahui bahwa salah satu alasan Aurora tidak mengabari keluarga yaitu karena ia takut Ayah meminta dia pulang.</p>						

55	 <p>Pada akhirnya mereka hanya pulang berdua, karena Aurora merasa rumahnya adalah di London, dimana ia bisa menjadi apa yang dia inginkan tanpa tuntutan dari siapapun.</p>	*Angkasa dan Awan pulang ke Jakarta tanpa Aurora*	1:37:30-1:39:39 (2 menit 9 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
----	---	---	-----------------------------------	------------------------	---	---	---

No	Visual	Narasi	Durasi	Kategori	Indikator	Coder	
						1	2
56	 <p>Angkasa berbicara dengan Ibu melalui telfon, ia tidak mengetahui bahwa Ayah yang ternyata akan menemuinya.</p>	Angkasa: "Ibu gajadi dateng?" Ibu: "Ayah kamu yang datang, Ibu gatau persis apa yang sedang kamu hadapi, tapi Ibu yakin kamu akan lebih butuh Ayah kamu"	12:40-15:52 (3 menit 12 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
57	 <p>Angkasa tidak merespon pertanyaan Ayah.</p>	Ayah: "Lika sibuk banget Ang sampe harus pergi duluan?"	16:31-18:26 (1 menit 55 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
58	 <p>Mereka tetap tidak berbicara dan Angkasa tidak menceritakan masalah</p>	*Angkasa dan Ayah saling diam di perjalanan*	22:34-22:58 (24 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓

	yang sedang terjadi.						
59	 <p>Ayah tidak mengetahui bahwa Angkasa pindah rumah karena Angkasa tidak mengabari apapun. Angkasa juga tetap tidak merespon pertanyaan Ayah.</p>	Ayah: "Ang kamu pindah rumah? Ang?"	23:21-23:48 (27 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
60	 <p>Ayah langsung gegabah ingin langsung bertanya kepada Lika tanpa persetujuan Angkasa.</p>	Ayah: "Loh Lika gak disini Ang? Ohh kalian lagi ada masalah toh, oke kalau kamu gamau cerita Ayah bisa tanya ke Lika langsung"	23:54-24:19 (25 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lacking Empathy</i> (kurangnya empati)	✓	✓
61	 <p>Ayah mengambil handphone untuk menghubungi Lika namun Angkasa marah dan langsung merebut handphone Ayah.</p>	Angkasa: "Ayah gausah ikut campur, ini urusan saya"	24:24-24:32 (8 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
62	 <p>Ayah selalu ikut campur sampai Angkasa harus menuruti cara Ayah mempertahankan rumah tangga. Angkasa menginginkan Ibu yang datang karena merasa Ibu akan lebih bisa mendengarkannya dibanding Ayah.</p>	Ayah: "Kalau kaliaam gak setuju dengan cara Ayah mempertahankan an kalian silahkan, it's okey"  Angkasa: "Tolong Ayah jangan ikut campur. Saya minta Ibu yang datang kesini karena meminta pendapat Ibu, bukan Ayah"	24:49-28:25 (3 menit 36 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Controlling Behavior</i> (Mengontrol perilaku)	✓	✓
63	 <p>Ayah dan Ibu tidak mengetahui dengan</p>	Ayah: "Kamu tau soal ini?" Ibu: "Aku sudah feeling, tapi gak nyangka mereka sampai pisah rumah"	38:11-40:52 (2 menit 41 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓

	jelas permasalahan rumah tangga Angkasa.						
64	 <p>Ayah langsung mengejar mobil Angkasa karena melihat Angkasa terburu-buru ingin pergi dan terlihat emosi.</p>	<p>Ayah: "Angkasa, kamu kenapa sih ang"  Angkasa: "Ayah kalau mau ikut, ikut aja"</p>	41:15-45:32 (4 menit 17 detik)	Keluarga Disfungsional	Lack of Communication (kurangnya komunikasi)	✓	✓
65	 <p>Angkasa tidak bisa melampiaskan emosinya dengan baik, dia ingin menyalip truk dan membuat Ayah panik.</p>	<p>Ayah: "Jangan Ang, Angkasa ini jalan kecil"</p>	54:12-56:25 (2 menit 13 detik)	Keluarga Disfungsional	No Emotional Support (tidak ada dukungan emosional)	✓	✓
66	 <p>Angkasa merasa Ayah bukan seorang Bapak yang baik untuk anak-anaknya karena itu Angkasa bersikap toxic dan ingin membuktikan bahwa ia akan lebih baik dari Ayah.</p>	<p>Angkasa: "Salah satu yang membuat saya bertengkar sama Lika itu karena pernah bilang sama Lika kalau saya pengen punya anak. Supaya saya bisa nunjuki bahwa saya bisa jadi Bapak yang lebih baik daripada Ayah. Dan dengar itu Lika kecewa. Tapi hari ini saya sadar permasalahan itu adanya di diri saya"</p>	1:38:51-1:43:26 (4 menit 35 detik)	Keluarga Disfungsional	Lacking Empathy (kurangnya empati)	✓	✓
67	 <p>Angkasa merasa buruk terhadap dirinya sendiri, hal itu terjadi karena Ayah yang bersikap kurang baik kepadanya.</p>	<p>Angkasa: "Ayah itu luka di hidup saya"</p>	1:43:28-1:43:36 (8 detik)	Keluarga Disfungsional	Lacking Empathy (kurangnya empati)	✓	✓

68	 <p data-bbox="231 427 651 506">Angkasa marah dan langsung keluar mobil tanpa mendengarkan penjelasan dari Ayah.</p>	*Angkasa pergi meninggalkan mobil sebelum mendengarkan penjelasan dari Ayah*	1:43:37-1:43:54 (17 detik)	Keluarga Disfungsional	<i>Lack of Communication</i> (kurangnya komunikasi)	✓	✓
----	---	--	----------------------------	------------------------	---	---	---